

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BFI FINANCE INDONESIA TBK (“PERSEROAN”), DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT BFI FINANCE INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna serta Pembiayaan Konsumen Berbasis Syariah

Berkedudukan di Tangerang Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

BFI Tower – Sunburst CBD Lot 1.2, Jalan Kapt. Soebijanto Djohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322, Indonesia

Telepon: (021) 2966 0300, 2966 0500

Faksimili: (021) 2966 0757, 2966 0758

Website: www.bfi.co.id

E-mail: corsec@bfi.co.id

Jaringan Usaha

223 Kantor Cabang, 101 Gerai, dan 45 Kantor Cabang Syariah di berbagai wilayah di Indonesia.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V BFI FINANCE INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP6.000.000.000,00,- (ENAM TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN V”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V BFI FINANCE INDONESIA TAHAP I TAHUN 2021

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP600.000.000.000,-

(ENAM RATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V BFI FINANCE INDONESIA TAHAP II TAHUN 2021

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.000.000.000.000,-

(SATU TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, yang terdiri dari:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,25% (lima koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp530.000.000.000,- (lima ratus tiga puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 6 November 2021. Pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 16 Agustus 2022 untuk Obligasi Seri A, 6 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri B dan 6 Agustus 2024 untuk Obligasi Seri C. Obligasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN PIUTANG PERFORMING, YAITU PIUTANG YANG BELUM JATUH TEMPO, ATAU YANG PEMBAYARAN ANGSURANNYA TIDAK MENUNGGAK DALAM WAKTU LEBIH DARI 90 HARI KALENDER DARI TANGGAL JATUH TEMPO ANGSURAN MASING-MASING PIUTANG TERSEBUT, UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG OBLIGASI MELALUI WALI AMANAT, YANG PENGIKATANNYA DILAKUKAN DENGAN AKTA JAMINAN FIDUSIA DENGAN NILAI JAMINAN YANG HARUS DIMUAT DALAM AKTA JAMINAN FIDUSIA YANG DITANDATANGANI SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI SEKURANG-KURANGNYA 20% (DUA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI, DAN SELAMBAT-LAMBATNYA 6 (ENAM) BULAN SEJAK TANGGAL EMISI OBLIGASI MENJADI SEKURANG-KURANGNYA 50% (LIMA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI APABILA JUMLAH PIUTANG KURANG DARI YANG DIPERSYARATKAN, MAKA PERSEROAN WAJIB MENAMBAH JAMINAN ATAU DIPENUHI DENGAN UANG TUNAI YANG DITEMPATKAN PADA REKENING PENAMPUNGAN ATAS NAMA PERSEROAN PADA BANK YANG DITENTUKAN OLEH WALI AMANAT DAN PERSEROAN.

KETERANGAN LEBIH LANJUT OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN MENGENAI PENAWARAN UMUM.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DILUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO.

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN MENGENAI PENAWARAN UMUM

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YANG MERUPAKAN KETIDAKMAMPUAN KONSUMEN UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, YANG APABILA JUMLAHNYA MATERIAL DAPAT MENURUNKAN KINERJA PERSEROAN. RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT FITCH RATING INDONESIA (“FITCH”):

A+(idn)

(Single A plus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BCA Sekuritas



PT BNI Sekuritas



PT BRI Danareksa Sekuritas



PT DBS Vickers Sekuritas
Indonesia



PT Mandiri Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
(terafiliasi)

WALI AMANAT

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Tangerang Selatan pada tanggal 19 Juli 2021

JADWAL

Tanggal Efektif	:	21 Mei 2021
Masa Penawaran Umum	:	30 Juli – 3 Agustus 2021
Tanggal Penjataan	:	4 Agustus 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	6 Agustus 2021
Tanggal Distribusi Secara Elektronik (“Tanggal Emisi”)	:	6 Agustus 2021
Tanggal Pencatatan Pada BEI	:	9 Agustus 2021

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

KETERANGAN RINGKAS TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

“OBLIGASI BERKELANJUTAN V BFI FINANCE TAHAP II TAHUN 2021”.

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri yang jatuh temponya berbeda-beda sesuai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 16 Agustus 2022;
- Obligasi Seri B dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 6 Agustus 2023; dan,
- Obligasi Seri C dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 6 Agustus 2024.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh miliar Rupiah);
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) dan
- Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp530.000.000.000,- (lima ratus tiga puluh miliar Rupiah).

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (*buy back*) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 memberikan tingkat bunga sebagai berikut:

Seri A	:	Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,25% (lima koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
Seri B	:	Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri C	:	Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jadwal pembayaran Bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tanggal Pembayaran Bunga			
	Seri A	Seri B	Seri C
Bunga Obligasi Ke-1	6 November 2021	6 November 2021	6 November 2021
Bunga Obligasi Ke-2	6 Februari 2022	6 Februari 2022	6 Februari 2022
Bunga Obligasi Ke-3	6 Mei 2022	6 Mei 2022	6 Mei 2022
Bunga Obligasi Ke-4	16 Agustus 2022	6 Agustus 2022	6 Agustus 2022
Bunga Obligasi Ke-5	-	6 November 2022	6 November 2022
Bunga Obligasi Ke-6	-	6 Februari 2023	6 Februari 2023
Bunga Obligasi Ke-7	-	6 Mei 2023	6 Mei 2023
Bunga Obligasi Ke-8	-	6 Agustus 2023	6 Agustus 2023
Bunga Obligasi Ke-9	-	-	6 November 2023
Bunga Obligasi Ke-10	-	-	6 Februari 2024
Bunga Obligasi Ke-11	-	-	6 Mei 2024
Bunga Obligasi Ke-12	-	-	6 Agustus 2024

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1(satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Perdagangan Obligasi yang dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek telah dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

PENDAFTARAN OBLIGASI DI KSEI

- Obligasi telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

JAMINAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berupa Piutang Performing, yaitu piutang pembiayaan dan/atau piutang lainnya sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang belum jatuh tempo dan yang pembayaran angsurannya tidak tertunggak pembayarannya lebih dari 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing piutang tersebut, untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, yang dilakukan dengan pembebanan jaminan fidusia berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi dengan nilai benda jaminan sebagai berikut:

- Nilai Jaminan yang harus dimuat dalam Akta Jaminan Fidusia yang ditandatangani selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi Obligasi sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi;
- Nilai Jaminan yang harus dimuat dalam Akta Jaminan Fidusia yang ditandatangani selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak Tanggal Emisi Obligasi menjadi sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi.

Pemegang Obligasi mempunyai hak untuk didahulukan. Pada tanggal pendaftaran Jaminan Fidusia sebagaimana diatur dalam Bab I Informasi Tambahan subbab 1.2.8 terkait jaminan, Perseroan mempunyai utang senioritas yang merupakan utang Perseroan yang mempunyai jaminan secara khusus yang dijamin oleh Perseroan dan mempunyai hak keutamaan atau preferen. Batasan atas penerbitan tambahan utang dengan senioritas (hak keutamaan atau Preferen) dan utang tanpa senioritas adalah tidak melebihi rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Bab I Informasi Tambahan subbab 1.2.11 terkait pembatasan-pembatasan & kewajiban-kewajiban butir 3 (iii).

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (*BUY BACK*)

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Penawaran Umum Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan penggunaan dana bersih hasil Penawaran Umum Obligasi ini.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum Berkelanjutan dalam Informasi Tambahan.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"). Berdasarkan surat No. 120/DIR/RATLTR/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021, Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 telah mendapat peringkat:

**A^{+(idn)}
(*Single A plus*)**

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Fitch Ratings Indonesia yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Keterangan lebih lanjut mengenai Hasil pemeringkatan Obligasi dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamentan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Financial Institution & Capital Market Division (FICD)
Menara BTN lantai 18
Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta Pusat 10130
Telepon: (021) 6336 789 ext 1847
Untuk Perhatian: Financial Services Department
Email: trustee.btn@gmail.com
Website: www.btn.co.id

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Keterangan lebih lanjut mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan seluruhnya untuk modal kerja berupa pembiayaan investasi, modal kerja dan multi guna (selain pembiayaan berbasis syariah) sebagaimana yang ditentukan oleh ijin yang dimiliki Perseroan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Bab II Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan dibawah ini dengan laporan posisi keuangan Perseroan untuk periode (i) pada tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit) (ii) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 beserta catatan – catatan atas laporan keuangan tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Informasi Tambahan.

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 beserta catatan atas laporan-laporan keuangan ini telah diaudit berdasarkan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) dalam laporan audit pada tanggal 12 Maret 2021 dengan opini Tanpa Modifikasian. Laporan Auditor Independen tersebut ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	31 Maret 2021*	31 Desember 2020	2019
Aset			
Kas dan setara kas	611.125	1.414.691	660.032
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.022.283, Rp 986.405 dan Rp 354.682 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019	12.426.946	12.678.444	17.395.920
Piutang ijarah - bersih	130	586	2.105
Piutang lain-lain - bersih	188.938	154.904	153.494
Beban dibayar di muka dan uang muka	35.730	24.412	73.133
Aset ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 30.297, Rp 29.900 dan Rp 13.265 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019	17.027	21.349	40.591
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 474.930, Rp 460.149 dan Rp 400.062 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019	597.989	606.304	541.056
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 28.787 dan Rp 23.022 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	38.529	42.514	-
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 88.323, Rp 85.224 dan Rp 73.945 pada tanggal 31 Maret 2021,			

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021*	2020	2020	2019
31 Desember 2020 dan 2019	40.939		43.009	30.165
Aset pajak tangguhan	214.311		205.024	110.362
Aset lain-lain	6.523		9.294	82.775
Jumlah Aset	14.178.187		15.200.531	19.089.633
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas				
Pinjaman yang diterima – Pihak ketiga	4.432.870		4.794.844	7.730.021
Utang pajak	167.977		101.719	73.271
Surat berharga yang diterbitkan - setelah dikurangi biaya emisi surat berharga yang belum diamortisasi sebesar Rp 3.084, Rp 4.369 dan Rp 5.717 pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019	2.013.916		2.978.631	3.758.283
Beban yang masih harus dibayar	230.316		194.038	796.709
Utang dividen	1.318		1.318	2.261
Utang lain-lain – Pihak ketiga	296.492		237.020	260.542
Liabilitas imbalan pasca-kerja	158.103		154.211	258.337
Liabilitas derivatif	9.609		132.596	130.029
Jumlah Liabilitas	7.310.601		8.594.377	13.009.453
Ekuitas				
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per saham				
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.967.115.620 saham	399.178		399.178	399.178
Tambahan modal disetor – bersih	553.286		553.286	553.286
Saham treasuri	(252.160)		(252.160)	(252.160)
Penghasilan komprehensif lain				
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	(53.151)		(87.630)	(87.938)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	67.321		69.903	(54.353)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	105.000		105.000	100.000
Belum ditentukan penggunaannya	6.048.109		5.818.573	5.422.160
	6.867.583		6.606.150	6.080.173
Kepentingan non-pengendali	3		4	7
Jumlah Ekuitas	6.867.586		6.606.154	6.080.180
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	14.178.187		15.200.531	19.089.633

*)Tidak diaudit.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021*	2020*	2020	2019
Pendapatan				
Piutang pembiayaan	911.224	1.329.103	4.289.094	4.995.718
Keuangan	12.623	4.165	55.684	52.676

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021*	2020*	2020	2019
Syariah	4.313	3.759	12.694	4.200
Lain-lain	62.688	37.582	212.306	188.135
Jumlah Pendapatan	990.848	1.374.609	4.569.778	5.240.729
Beban				
Gaji dan tunjangan	(254.169)	(333.607)	(1.122.266)	(1.216.813)
Bunga dan keuangan	(153.974)	(246.245)	(870.476)	(1.008.160)
Umum dan administrasi	(135.503)	(153.664)	(536.151)	(704.883)
Cadangan kerugian penurunan nilai:				
Piutang pembiayaan	(133.741)	(212.009)	(1.053.286)	(425.747)
Piutang ijarah	(1.295)	(1.225)	(4.866)	(549)
Lain-lain	(29.408)	(13.383)	(112.737)	(792.324)
Jumlah Beban	(708.090)	(960.133)	(3.699.782)	(4.148.476)
Laba sebelum pajak	282.758	414.476	869.996	1.092.253
Beban pajak penghasilan	(53.223)	(86.618)	(168.404)	(380.571)
Laba periode/tahun berjalan	229.535	327.858	701.592	711.682
Penghasilan komprehensif lain				
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif -				
lindung nilai arus kas	42.566	33.530	1.737	(112.028)
Pajak penghasilan terkait	(8.087)	(6.706)	(330)	22.406
	34.479	26.824	1.407	(89.622)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Laba (rugi) pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	(3.188)	(8.580)	154.068	(15.483)
Pajak penghasilan terkait	606	1.716	(29.135)	3.056
	(2.582)	(6.864)	124.933	(12.427)
Penghasilan komprehensif lain periode/ tahun berjalan - setelah pajak	31.897	19.960	126.340	(102.049)
Jumlah laba komprehensif periode/ tahun berjalan	261.432	347.818	827.932	609.633
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	229.536	327.859	701.595	711.685
Kepentingan non-pengendali	(1)	(1)	(3)	(3)
	229.535	327.858	701.592	711.682
Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	261.433	347.819	827.935	609.636
Kepentingan non-pengendali	(1)	(1)	(3)	(3)
	261.432	347.818	827.932	609.633
Laba per saham dasar (nilai penuh)	15	22	47	48

*)Tidak diaudit.

RASIO

Rasio

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021*	2020*	2020	2019
RASIO USAHA (%)				
Laba sebelum pajak / pendapatan	28,5	30,2	19,0	20,8
Laba periode/tahun berjalan / pendapatan	23,2	23,9	15,4	13,6
Laba periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas (ROE)	13,4	20,8	10,6	11,7
Laba periode/tahun berjalan / jumlah aset (ROA)	6,5	6,7	4,6	3,7
RASIO KEUANGAN (x)				
Utang terhadap ekuitas (<i>Gearing ratio</i>)	0,9	2,0	1,2	1,9
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,5	0,7	0,6	0,7
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,1	2,1	1,3	2,1
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Jumlah pendapatan	(27,9)	10,1	(12,8)	4,4
Laba tahun berjalan	(30,0)	(2,7)	(1,4)	(51,5)
Jumlah aset	(6,7)	3,1	(20,4)	(0,1)
Jumlah liabilitas	(14,9)	2,8	(33,9)	0,7
Jumlah ekuitas	4,0	3,7	8,7	(2,0)

*)Tidak diaudit.

Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan Dalam Perjanjian Utang

Rasio-rasio dalam Perjanjian Pinjaman	Persyaratan Rasio Keuangan	Tingkat Pemenuhan Perseroan per 31 Maret 2021
<i>Gearing ratio (total debt to tangible net worth) (x)</i>	<5x	0,9x
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	<5%	2,26%
Dampak mata uang yang tidak dilindungi	<25%	0,00%
Ekuitas yang diharuskan (<i>tangible net worth</i>)	>Rp 1 Triliun	Rp 6,9 Triliun

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan berkedudukan di Tangerang Selatan dan didirikan dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 57 tanggal 7 April 1982 Jo. Akta Perubahan No. 40 tanggal 6 Oktober 1982, keduanya dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2091-HT.01.01.TH.82 tanggal 28 Oktober 1982, dan telah didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 4265 dan No. 4266 tanggal 9 November 1982, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir tertuang dalam Akta No. 9 tanggal 29 Juni 2020, yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan perubahan Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11 dan Pasal 22, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0302995 tanggal 23 Juli 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118935.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 23 Juli 2020.

Untuk dapat menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan ini, Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No: KEP-038/KM.5/2006 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 493/KMK.013/1990 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan, diterbitkan tanggal 20 Februari 2006. Untuk menjalankan usaha pembiayaan syariah, Perseroan telah menerima Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-27/NB.223/2018 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada Perseroan dan keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal ditetapkan yaitu 8 Februari 2018.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 55 tanggal 25 Juni 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0033646.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0100625.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019.

Perubahan Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan di atas adalah guna memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan tetap dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kegiatan usaha Perseroan, khususnya POJK No.35/POJK.05/2018.

Perseroan berkedudukan di Tangerang Selatan dengan Kantor Pusat di BFI Tower – Sunburst CBD Lot 1.2, Jalan Kapt.Soebijanto Djohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322, Indonesia.

Pada tanggal diterbitkan Informasi Tambahan, Perseroan Memiliki 223 Kantor Cabang, 101 Gerai dan 45 Kantor Cabang Syariah di berbagai wilayah di Indonesia.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek Yang Mencapai 5% Atau Lebih Dari Saham Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra, Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham BFI dengan kepemilikan sebesar 5% atau lebih per tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.25,00 (Dua Puluh Lima Rupiah) Per Saham		%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	20.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Trinugraha Capital & Co SCA	6.835.249.660	170.881.241.500,00	42,81
DB Spore DCS A/C NtAsian Discovery Maste Er Fund-864134218	1.075.500.000	26.887.500.000,00	6,74
Masyarakat di bawah 5%	7.053.633.960	176.340.849.000,00	44,18
Sub-total	14.964.383.620	374.109.590.500,00	93,72
Saham Treasuri	1.002.732.000	25.068.300.000,00	6,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.967.115.620	399.177.890.500,00	100,00
Sisa Saham Dalam Portepel	4.032.884.380	100.822.109.500,00	

Dalam hal terjadi perubahan jumlah saham (jika dibandingkan dengan periode sebelumnya) yang dimiliki oleh DB SPORE DCS A/C NTAsian Discovery Master Fund yang merupakan pemegang saham publik lebih dari 5% namun bukan pemegang saham pengendali, hal ini dikarenakan DB SPORE DCS A/C NTAsian Discovery Master Fund dapat melakukan transaksi jual beli saham setiap saat dan merupakan transaksi normal di bursa efek.

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan demikian susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 25 Mei 2021, dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M,Kn, Notaris

di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0368622 tanggal 11 Juni 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-01.11.Tahun 2021 Tanggal 11 Juni 2021.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada saat Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen	:	Johanes Sutrisno
Komisaris Independen	:	Alfonso Napitupulu
Komisaris	:	Dominic John Picone
Komisaris	:	Sunata Tjiterosampurno
Komisaris	:	Cornellius Henry Kho

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	H. Asrori S. Karni
Anggota	:	Hj. Helda Rahmi Sina

Direksi

Presiden Direktur	:	Francis Lay Sioe Ho
Direktur	:	Sudjono
Direktur	:	Sutadi
Direktur	:	Andrew Adiwijanto
Direktur Independen	:	Sigit Hendra Gunawan

Keterangan:

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan, Perseroan telah menyampaikan Pelaporan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah Perseroan kepada OJK berdasarkan Surat Perseroan No. Corp/Sjn/L/VI/21-0090 tanggal 17 Juni 2021.

4. KEGIATAN USAHA

Untuk dapat menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan ini, Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No: KEP-038/KM.5/2006 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 493/KMK.013/1990 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan, diterbitkan tanggal 20 Februari 2006. Untuk menjalankan usaha pembiayaan syariah, Perseroan telah menerima Salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-27/NB.223/2018 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada Perseroan dan keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal ditetapkan yaitu 8 Februari 2018.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 55 tanggal 25 Juni 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0033646.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0100625.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019.

Berdasarkan Akta tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

I. Usaha Pembiayaan:

- a. Pembiayaan investasi;
- b. Pembiayaan modal kerja;
- c. Pembiayaan multiguna; dan/atau
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

II. Usaha Pembiayaan Syariah:

- a. Pembiayaan jual beli;

- b. Pembiayaan investasi; dan/atau
- c. Pembiayaan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Melakukan perencanaan dan pengembangan, antara lain menambah jaringan usaha, membangun infrastruktur dan kegiatan lain yang mendukung usaha dan kinerja Perseroan.
- b. Melakukan kegiatan mencari dan/atau memperoleh sumber pendanaan.
- c. Melakukan segala perbuatan pemilikan dan sewa menyewa dengan pihak lain.
- d. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan dalam mendukung dan atau terkait dengan kegiatan usaha utama.

Service Product Perseroan

Pada saat ini Perseroan memfokuskan kegiatan usaha untuk pembiayaan multiguna dengan jaminan kendaraan roda dua, roda empat atau lebih untuk berbagai jenis dan merek kendaraan, baru maupun bekas. Sedangkan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dalam bentuk pengadaan alat-alat berat dan mesin-mesin meliputi *excavator, bulldozer, motor grader, wheel loader*, armada truk ringan dan berat, dan lain-lain. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan produk pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip Syariah, yang meliputi pembiayaan umrah, wisata halal, pendidikan, multiguna dan kendaraan bermotor roda empat.

- **Pembiayaan Multiguna**

Pembiayaan Multiguna meliputi pembiayaan mobil baru dan bekas yang dibeli melalui *dealer*, dan pembiayaan dengan agunan mobil bekas dan motor bekas.

1. **Pembiayaan Mobil dengan Perantara Dealer**
Pembiayaan mobil melalui dealer telah menjadi bisnis inti di Perseroan selama lebih dari 20 tahun. Produk yang dipasarkan di hampir semua kantor cabang ini menyediakan fasilitas pembiayaan untuk pengadaan mobil melalui rekanan dealer. Pembiayaan dengan suku bunga tetap.
2. **Pembiayaan Mobil dan Sepeda Motor Non-Dealer**
Pembiayaan *non-dealer* untuk melayani kebutuhan para konsumen secara langsung (pemilik mobil dan sepeda motor), juga para pelanggan yang melakukan transaksi *repeat order*, konsumen baru dari referensi pelanggan (program *Customer-Get-Customer*), atau melalui agen penjualan lepas dan *telesales call center* (pemasaran dan penjualan langsung). Target pemasaran Perseroan adalah kalangan masyarakat berpenghasilan bawah hingga menengah.

- **Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi**

Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi meliputi jasa keuangan yang ditujukan bagi pelanggan perorangan dan badan usaha yang melakukan pembelian atau pembiayaan atas alat-alat berat, mesin-mesin, kendaraan bermotor dan peralatan lainnya, baik untuk kondisi baru maupun bekas. Pelanggan Modal Kerja dan Investasi di BFI Finance umumnya berasal dari sektor industri pertambangan, perdagangan, konstruksi, jasa, pertanian, manufaktur, transportasi, infrastruktur, dan lain-lain.

- **Pembiayaan Konsumen Berbasis Syariah**

Di 2018, UUS BFI Finance meluncurkan empat produk pembiayaan syariah untuk memfasilitasi kebutuhan konsumen secara langsung; baik perorangan maupun badan usaha; dan kemudian ditambah dengan peluncuran dua produk pembiayaan syariah lainnya di 2019. Keenam produk pembiayaan syariah tersebut terdiri dari:

1. My Ihram untuk pembiayaan umrah;
2. My Safar untuk pembiayaan wisata halal;
3. My Ta'lim untuk pembiayaan pendidikan;
4. My Hajat untuk pembiayaan multiguna dan berbagai keperluan jasa, seperti jasa penyewaan rumah atau ruko, renovasi rumah, dan konsultan;
5. My Cars untuk pembiayaan kendaraan bermotor roda empat; dan
6. My Faedah untuk pembiayaan multiguna dan berbagai keperluan pembelian barang seperti bahan material bangunan, kebutuhan barang rumah tangga, dan barang lainnya yang memiliki manfaat untuk masyarakat.

Data Penerimaan

Berikut rincian data penerimaan Perseroan berdasarkan jenis pembiayaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis Pembiayaan	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Investasi	125.909	790.920	1.451.854
Modal Kerja	337.191	1.287.912	643.913
Multiguna	205.577	1.230.643	1.551.516
Pembiayaan Syariah	2.941	10.382	3.982
Total	671.618	3.319.857	3.651.265

Strategi Bisnis Perseroan

Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha pembiayaan menjalankan berbagai strategi usaha. Ketatnya persaingan usaha serta untuk menjaga kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan, maka strategi usaha yang dimiliki Perseroan merupakan acuan yang diambil untuk perkembangan Perseroan di masa yang akan datang. Strategi usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan memperluas pembiayaan kendaraan bermotor (khususnya mobil bekas), dan pada saat yang bersamaan melakukan kegiatan pembiayaan di wilayah yang mempunyai aktivitas ekonomi yang potensial.
2. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan perbankan dan lembaga keuangan non bank serta mencari sumber dana alternatif lainnya dalam memperoleh sumber pendanaan yang lebih besar dan murah untuk mendukung pertumbuhan usaha.
3. Memfokuskan pada pengelolaan risiko dengan mempertahankan kualitas dari aset produktif dalam rangka meminimalisasi risiko tidak tertagihnya piutang pembiayaan Perseroan.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen sehingga *repeat order* diharapkan akan terus meningkat.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan.
6. Mengembangkan jaringan cabang tambahan secara berkelanjutan di wilayah-wilayah yang memiliki aktivitas ekonomi yang menguntungkan dan kondisi politik yang stabil.
7. Meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan kapabilitas kantor cabang Perseroan untuk memperoleh potensi dan basis usaha pembiayaan yang baru.

Adapun strategi Perseroan dalam menghadapi Pandemi Covid-19 kedepannya, mengingat pandemi ini telah berlangsung lama dan belum terlihat kapan akan berakhirnya adalah sebagai berikut:

Perseroan akan meningkatkan kriteria pemberian kredit sesuai kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, seperti fokus ke segmen nasabah yang telah terverifikasi datanya dari berbagai sumber, memperketat LTV, selektif dalam alokasi portofolio di sektor bisnis dan wilayah yang tidak terlalu terdampak Covid. Disamping itu, aktivitas penarikan aset jaminan juga akan dilakukan lebih terukur dan Perseroan memperkirakan rasio NPF dapat semakin membaik di tahun 2021. Perseroan juga turut serta mendukung pemerintah dalam implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk masyarakat yang mengalami dampak pandemi Covid-19, dimana Perseroan ditunjuk sebagai salah satu penyalur subsidi bunga kepada konsumen usaha mikro, usaha kecil dan menengah dan sampai dengan kuartal 3 tahun 2020, Perseroan telah menyalurkan subsidi bunga dimaksud sebesar Rp55,6 miliar kepada sekitar 69 ribu konsumen yang memenuhi kriteria.

Persaingan

Secara umum, industri pembiayaan memfokuskan usaha pada kegiatan pembiayaan atas kendaraan bermotor dan pembiayaan atas barang modal. Sektor usaha ini juga diramaikan oleh perbankan yang juga meningkatkan kredit kendaraan bermotor sehingga menimbulkan tingkat persaingan yang semakin ketat di sektor usaha pembiayaan kendaraan bermotor ini terutama dalam penetapan suku bunga pembiayaan kepada konsumen.

Untuk menghadapi persaingan dalam industri pembiayaan yang ketat, Perseroan mengedepankan berbagai langkah dan strategi untuk perkembangan usaha yang berkelanjutan, diantaranya adalah dengan meningkatkan secara terus menerus kualitas layanan kepada konsumen yang dapat meningkatkan *repeat order* transaksi pembiayaan, menyediakan 4 jenis produk (pembiayaan sepeda motor, mobil penumpang, kendaraan komersial dan alat-alat berat), menambah jaringan kantor cabang, disamping juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengelolaan risiko atas aset produktif Perseroan.

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan senantiasa menjaga kualitas dan kepuasan konsumen dalam pembiayaan dengan tetap mengacu kepada manajemen risiko yang prudent.

Hingga saat ini, Perseroan merupakan salah satu yang dikenal memiliki kinerja yang diatas rata-rata dalam industri pembiayaan di Indonesia selama ini. Sampai dengan kuartal 1 tahun 2021, Non-Performing Financing (NPF) dari total piutang yang dikelola Perseroan adalah sebesar 2,26% dibandingkan dengan rata-rata industri pembiayaan sebesar 3,74% (sumber: data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia OJK, per tanggal: 31 Maret 2021)

Prospek Usaha Perseroan

Prospek Usaha Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi

Usaha Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi tentunya memiliki tingkat keselarasan yang tinggi terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pemerintah telah menargetkan tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2021 akan mencapai 4,5% - 5,5% dengan titik tengah 5%. Ditambah dengan telah memprioritaskan program vaksinasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah, hal ini menunjukkan adanya optimisme yang tinggi terhadap pemulihan perekonomian Indonesia pasca pandemi Covid-19. Dengan optimisme dan adanya pemulihan perekonomian ini diharapkan dapat memulihkan kembali rencana pertumbuhan infrastruktur Indonesia khususnya pada sektor industri pertambangan, perdagangan, konstruksi, jasa, pertanian, manufaktur, dan transportasi. Adapun pertumbuhan ini akan didukung oleh peningkatan pada aktivitas ekspor dari sektor komoditas dan juga investasi baik dari sektor komoditas dan infrastruktur. Dengan demikian diharapkan kebutuhan modal kerja dan investasi di pasar pun semakin meningkat, sehingga dapat menjadi angin segar bagi Perseroan khususnya dalam bidang usaha pembiayaan modal kerja dan investasi.

Meski belum mengalami kepulihan secara penuh, namun pendapatan yang diperoleh lembaga pembiayaan Indonesia pun menunjukkan adanya kemajuan di tiap kuartalnya. Pada 31 Maret 2021, nilai pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan modal kerja dan investasi, mengalami peningkatan sebesar 58% dan 80% jika dibandingkan dengan tahun yang sama bulan sebelumnya (sumber: data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia OJK, per tanggal: 31 Maret 2021). Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepulihan secara bertahap dan harapan terhadap prospek usaha pembiayaan modal kerja dan investasi itu sendiri.

Prospek Usaha Pembiayaan Multiguna

Dengan adanya permintaan untuk memberikan restrukturisasi kepada para nasabah, tidak dapat dipungkiri pandemi Covid-19 yang mewabah membuat bisnis pembiayaan menjadi tertekan. Namun hal ini dapat memberikan prospek yang baik untuk industri pembiayaan kendaraan ke depannya, dimana dalam kondisi pandemi seperti ini, kecenderungan masyarakat untuk menggunakan transportasi pribadi lebih meningkat dibandingkan dengan menggunakan transportasi umum. Hal ini pun didukung dengan masih tingginya kecenderungan pembiayaan multiguna (60% dari total pembiayaan berdasarkan segmen) (sumber: data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia OJK, per tanggal: 31 Maret 2021) yang mayoritas diantaranya adalah untuk pembiayaan pembelian otomotif baik mobil ataupun motor. Sektor pembiayaan akan tetap memiliki prospek usaha yang positif seiring dengan masih rendahnya tingkat kepadatan mobil penumpang di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lainnya seperti Thailand, Malaysia, Singapura dan Brunei.

Volume penjualan mobil di pasar domestik, angka penjualan pada tahun 2020 mencapai 532.027 mobil, mengalami penurunan sebesar 48,5% apabila dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 1.032.907 mobil. Namun demikian, data penjualan telah mengindikasikan adanya pemulihan pada setiap bulan sejak turun tajam di bulan April 2020. Pertumbuhan ini tentunya terus diharapkan naik yang mana selaras dengan target pertumbuhan perekonomian Indonesia serta semakin tingginya preferensi masyarakat untuk menggunakan transportasi pribadi dibandingkan dengan menggunakan transportasi umum pasca pandemi Covid-19.

Prospek Usaha Pembiayaan Konsumsi Berbasis Syariah

Berdasarkan laporan The State of The Global Islamic Economy 2020, Indonesia kini berada di posisi ke-4, yang mana meningkat dari posisi ke-5 di tahun 2019 dan posisi ke-10 di tahun sebelumnya. Indonesia juga disebutkan memimpin dalam hal jumlah kesepakatan investasi yang diperoleh di seluruh sector ekonomi islam. Tentunya hal ini dapat menjadi kabar baik di tengah perjuangan ekonomi Indonesia melawan dampak Covid-19. Bank Indonesia pun menyebutkan bahwa ekonomi Syariah menunjukkan kinerja yang baik dan memiliki potensi besar untuk terus berkembang kedepannya, bahkan dapat turut mendukung upaya dalam menghadapi dampak pandemic Covid-19. Transaksi produk halal di e-commerce pun dicatatkan mengalami peningkatan, hal ini tentunya mengindikasikan adanya preferensi penggunaan produk dan pembiayaan berbasis Syariah yang cukup tinggi bahkan ditengah pandemic Covid-19 ini.

Sama halnya dengan sektor pembiayaan lain, meski belum mengalami pemulihan secara penuh, namun pada 31 Maret 2021, nilai pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan berbasis syariah mengalami pertumbuhan sebesar 51% jika dibandingkan dengan tahun yang sama bulan sebelumnya (sumber: data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia OJK, per tanggal: 31 Maret 2021). Dengan demikian, harapan akan pemulihan dan prospek usaha pembiayaan konsumsi berbasis syariah tentunya masih ada dan tinggi.

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 No. 34 tertanggal 16 Juli 2021 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwarsono,

S.H., Notaris di Jakarta, Penjamin Emisi Obligasi telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang penjualannya dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya dan setelah ini tidak ada perjanjian lain yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi Obligasi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut :

(dalam miliar Rupiah)

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Seri A	Seri B	Seri C	Total	%
1	PT BCA Sekuritas	35.000.000.000	93.000.000.000	136.425.000.000	264.425.000.000	26,4
2	PT BNI Sekuritas	35.000.000.000	2.500.000.000	135.000.000.000	172.500.000.000	17,3
3	PT BRI Danareksa Sekuritas	35.000.000.000	32.500.000.000	135.000.000.000	202.500.000.000	20,3
4	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	35.000.000.000	12.500.000.000	30.000.000.000	77.500.000.000	7,8
5	PT Mandiri Sekuritas	35.000.000.000	3.000.000.000	48.500.000.000	86.500.000.000	8,7
6	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	35.000.000.000	116.500.000.000	45.075.000.000	196.575.000.000	19,7
Total		210.000.000.000	260.000.000.000	530.000.000.000	1.000.000.000.000	100,0

PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan dikarenakan terdapat kesamaan 1 (satu) komisaris. Seperti yang diungkapkan di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

Wali Amanat	:	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Notaris	:	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Konsultan Hukum	:	Jusuf Indradewa & Partners

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI KHUSUS ANTISIPASI PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*physical distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan COVID-19, maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama Masa Penawaran Umum.

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab X Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi akan dimulai pada tanggal 30 Juli 2021 pukul 09.30 WIB dan ditutup pada tanggal 3 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

5. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pengajuan Pemesanan dilakukan dengan menyampaikan FPPO selama jam kerja baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*, ke kantor atau melalui *email* para Penjamin Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang telah ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab X Informasi Tambahan.

6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

7. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan dilaksanakan mengikuti Peraturan No. IX.A.7. Penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dimana akan dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2021.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal 5 Agustus 2021 pukul 11:00 WIB (*in good funds*) yang ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT BCA Sekuritas Bank Central Asia Cabang Thamrin No Rekening : 2063564222 Atas Nama : PT BCA Sekuritas	PT BNI Sekuritas Bank Negara Indonesia Cabang Mega Kuningan No Rekening : 899 999 8875 Atas Nama : PT BNI Sekuritas	PT BRI Danareksa Sekuritas Bank Rakyat Indonesia Cabang Bursa Efek Jakarta No Rekening : 0671.01.000692.30.1 Atas Nama : PT BRI Danareksa Sekuritas
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta Mega Kuningan No Rekening : 3320067704 Atas Nama : PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	PT Mandiri Sekuritas Bank Permata Syariah Cabang Arteri Pondok Indah No Rekening : 00971134003 Atas Nama : PT Mandiri Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Bank Central Asia Cabang KH Mas Mansyur No Rekening : 179.303.0308 Atas Nama : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 6 Agustus 2021, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya sebagai akibat dari penjatahan, maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi.

Jika terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi/Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,0% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

11. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI, yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya tanggal 6 Agustus 2021.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan memindahbukukan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO dan/atau RUPSu serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan menyerahkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi di Rekening Efek pada hari ketiga sebelum pelaksanaan RUPO (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan memindahbukukan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh melalui *email* para Penjamin Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BCA Sekuritas
Menara BCA, Grand Indonesia, Lt. 41
Jl. MH. Thamrin No.1
Jakarta 10310
Telepon: (021) 2358 7222
Faksimili: (021) 2358 7250, 7290, 7300
www.bcasekuritas.co.id
Email : cf@bcasekuritas.co.id

PT BNI Sekuritas
Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telp.: (021) 2554 3946
Faksimili: (021) 5793 6934
www.bnisekuritas.co.id
Email : ibdiv@bnisekuritas.co.id

PT BRI Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Telp.: (021) 5091 4100 ext. 3218
Faksimili: (021) 2520 990
www.danareksasekuritas.co.id
Email: IB-Group1@danareksa.co.id
&
debtcapitalmarket@danareksa.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower, Ciputra World 1, Lt 32
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Telp.: (021) 3003 4900
Faksimili: (021) 3003 4944
www.dbsvickers.com
Email: corporate.finance@dbs.com
&
dbsvisettlement@dbs.com

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri I Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telp.: (021) 526 3445
Faksimili: (021) 526 3507
www.mandirisekuritas.co.id
Email: divisi-ib@mandirisek.co.id
&
sett_fisd@mandirisek.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp.: (021) 2924 9088
Faksimili: (021) 2924 9150
www.trimegah.com
Email: fit@trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN